

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan pendidikan secara baik, tertata dan sistematis dapat ditunjukkan oleh kemampuan dalam menciptakan proses pendidikan atau proses manajemen sekolah yang efektif dan efisien. Dalam hal ini sekolah sebagai suatu institusi yang melaksanakan proses pendidikan dalam tataran mikro menempati posisi penting, karena dengan adanya lembaga ini setiap anggota masyarakat dapat mengikuti proses pendidikan dengan tujuan mempersiapkan ilmu dan keterampilan agar lebih mampu berperan dalam kehidupan masyarakat. Penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas atau bermutu membutuhkan sumber daya manusia yang dapat diberdayakan secara optimal.

Pendidikan SMP bertujuan untuk menyiapkan peserta didik untuk dapat melanjutkan studi ke jenjang pendidikan sekolah yang lebih tinggi dan mempersiapkan bekal ilmu pengetahuan untuk kehidupan di masa depan. Sekolah sebagai institusi pendidikan merupakan tempat proses pendidikan yang memiliki sistem yang kompleks dan dinamis, dimana ditempat ini menjadi tempat berkumpul guru dan murid serta civitas yang lainnya. Sekolah sebagai organisasi pendidikan menjadi tempat berlangsungnya sebuah proses belajar mengajar untuk dapat mencapai tujuan pembangunan nasional. Keberhasilan tujuan pendidikan di sekolah juga ditentukan oleh sumber daya manusia yang ada di sekolah yaitu kepala sekolah, guru, siswa, pegawai, tata usaha, dan tenaga kependidikan lainnya. Sarana dan prasarana yang memadai

juga dapat menjadi faktor pendukung untuk dapat tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.

Guru merupakan bagian dari organisasi sekolah yang memiliki kewajiban untuk melaksanakan serangkaian tugas sesuai dengan peran yang harus dijalankannya. Sebagai seorang manajer dalam proses pembelajaran, guru berkewajiban untuk memberi pelayanan kepada peserta didiknya khususnya dalam proses kegiatan belajar mengajar. Mengingat sebagai tenaga profesional, guru dituntut untuk memiliki sejumlah kompetensi profesional. Kompetensi profesional guru merupakan seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru searah dengan kebutuhan akan kurikulum pendidikan yang ada sekolah.

Pengembangan karir merupakan suatu proses dimana seseorang pegawai merencanakan karir dan mengimplementasikan untuk tujuan karirnya dan bagaimana sebuah perusahaan merancang dan mengimplementasikan program pengembangan karirnya. Pengembangan karir dilakukan guna memperluas ruang lingkup pengetahuan dan meningkatkan kemampuan serta meningkatkan rasa percaya diri. Guru melakukan pengembangan karir sesuai dengan potensi dan kemampuan serta tuntutan yang dibebankan oleh pihak sekolah. Karir yang terus berkembang dapat membuktikan suatu pencapaian atau prestasi guru selama bekerja.

Kedisiplinan menurut Hasibuan dalam (Farida & Hartono, 2016) adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Disiplin kerja guru berhubungan erat dengan kepatuhan dalam menerapkan peraturan di sekolah. Sikap disiplin

akan mendorong seorang guru untuk bekerja sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku. Kedisiplinan guru di dalam proses mengajar, membuat proses pembelajaran akan terlaksana secara efektif dan efisien. Keberhasilan belajar siswa itu tidak terlepas dari keberhasilan proses belajar mengajar yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh kedisiplinan guru.

Menurut (Komalia, 2013) Motivasi kerja merupakan sesuatu yang muncul karena adanya kebutuhan baik materi maupun bukan materi dalam mencapai tujuan organisasi. Motivasi juga dapat diartikan sebagai dorongan individu untuk melakukan sebuah tindakan yang ingin dilakukannya. Pada dasarnya motivasi dapat memacu seorang karyawan untuk dapat bekerja keras sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud. Seorang guru tanpa memiliki motivasi kerja akan cepat merasa jenuh sehingga disiplin kerja tidak terlaksana. Motivasi dapat mendorong gairah kerja guru, agar dapat bekerja dengan disiplin dan menyumbangkan segenap kemampuan, pikiran dan keterampilannya untuk mewujudkan tujuan pendidikan.

Setiap sekolah selalu berupaya untuk dapat berhasil dalam mencapai tujuan agar keberlangsungan hidup sekolah dapat tetap terjaga. Untuk itu, pihak sekolah perlu mengambil langkah yaitu menjaga stabilitas produktivitasnya (tenaga kerja) yang ada di lingkungan sekolah, khususnya para pendidik yang ada di dalamnya. Guru yang produktif selalu mempunyai pandangan bahwa pekerjaan yang dilaksanakan hari ini harus lebih berkualitas dari pada pelaksanaan pekerjaan pada masa lalu dan pekerjaan pada saat yang akan datang lebih berkualitas dari pada saat ini. Sistem kerja hari ini lebih efektif dan efisien dari pada pola dan sistem kerja masa lalu

serta keluaran yang bakal dicapai pada waktu yang akan datang harus lebih berkualitas dan berkuantitas dari pada ke luaran saat ini.

SMP Negeri 6 Ponorogo adalah salah satu Sekolah Menengah Pertama yang berada di tingkat Kabupaten Kota Ponorogo yang mempunyai peran serta dan tanggung jawab dalam mengembangkan, menciptakan dan juga meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di wilayah Kabupaten Ponorogo.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis proses pengembangan karir yang ada di SMP Negeri 6 Ponorogo, seperti pelatihan workshop sementara dilakukan secara virtual, karena belum terbiasa sehingga beberapa guru masih mengalami kesulitan dalam proses kegiatannya. Disiplin kerja guru juga sedikit terganggu. Karena guru masih belum terbiasa melakukan metode pembelajaran secara daring untuk itu terkadang masih terlambat dalam memulai proses pembelajaran. Motivasi kerja oleh sebagian guru terganggu, karena proses pembelajaran secara daring maka guru tidak dapat berinteraksi langsung dengan murid. Fenomena diatas dapat berdampak pada produktivitas kerja guru.

Dalam mewujudkan Produktivitas kerja guru di SMP Negeri 6 Ponorogo diperlukan pengembangan karir guna memperluas ruang lingkup pengetahuan dan meningkatkan kemampuan serta meningkatkan rasa percaya diri. Dengan adanya disiplin pada guru maka tanpa disadari siswa akan lebih bersemangat untuk berprestasi di sekolah karena sikap dan tindakan guru yang baik merupakan cerminan bagi siswanya untuk berpacu dalam prestasi. Sehingga

akan memunculkan motivasi belajar yang baik antara guru dan murid pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengembangan Karir, Kedisiplinan, Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Guru (Studi Kasus Pada Guru Smp Negeri 6 Ponorogo)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan adanya latar belakang diatas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel Pengembangan Karir berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Guru di SMP Negeri 6 Ponorogo ?
2. Apakah variabel Kedisiplinan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Guru di SMP Negeri 6 Ponorogo ?
3. Apakah variabel Motivasi berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Guru di SMP Negeri 6 Ponorogo ?
4. Apakah variabel Pengembangan Karir, Kedisiplinan dan Motivasi berpengaruh secara simultan terhadap Produktivitas Kerja Guru di SMP Negeri 6 Ponorogo ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang tercantum di atas, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel Pengembangan Karir berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Guru di SMP Negeri 6 Ponorogo.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel Kedisiplinan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Guru di SMP Negeri 6 Ponorogo.
3. Untuk mengetahui pengaruh variabel Motivasi berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Guru di SMP Negeri 6 Ponorogo.
4. Untuk mengetahui variabel Pengembangan Karir, Kedisiplinan dan Motivasi berpengaruh secara simultan terhadap Produktivitas Kerja Guru di SMP Negeri 6 Ponorogo.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dengan terkumpulnya data dari hasil penelitian, diharapkan dapat berguna untuk :

1. Bagi Peneliti, Penelitian ini sebagai rujukan informasi terkait pengembangan karir, kedisiplinan dan motivasi terhadap produktivitas kerja guru. Selain itu, ilmu pengetahuan yang didapat dari hasil penelitian ini menambah wawasan baru bagi penulis.
2. Bagi Kepala Sekolah, hasil yang didapat dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan menjadi pertimbangan

untuk meninjau kembali hasil kinerja guru dalam rangka usaha untuk peningkatan produktivitas kerja guru.

3. Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber masukan dan motivasi untuk menambah wawasan dan pengalaman guru sebagai pendidik untuk dapat terus meningkatkan kompetensi sehingga terciptanya kualitas mutu yang baik di lingkungan sekolah.
4. Bagi Pihak Lain, dapat menambah wawasan serta menjadi sarana informasi kepada para pembaca pada umumnya dan bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi mengenai penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia khususnya mengenai Pengembangan Karir, Kedisiplinan, Motivasi dan Produktivitas Kerja Guru.

